

**GERAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER FATAYAT NU  
CABANG JEPARA JAWA TENGAH (2000-2007)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

**Ahmad Ni'am Shidqi**

**NIM: 09120061**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ni'am Shidqi  
NIM : 09120061  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Saya yang menyatakan,



**Ahmad Ni'am Shidqi**

NIM: 09120061

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalâmu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**GERAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER FATAYAT NU  
CABANG JEPARA JAWA TENGAH (2000-2007)**

yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Ni'am Shidqi  
NIM : 09120061  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalâmu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/900/2013

Skripsi dengan judul : GERAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER FATAYAT NU  
CABANG JEPARA JAWA TENGAH (2000-2007)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Ni'am Shidqi  
NIM : 09120061  
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Agustus 2013  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sjdang

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum  
NIP. 19701008 199603 2 001

Penguji I

Drs. Badrun, M.Si  
NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji II

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum  
NIP. 19700216 199403 2 013



Yogyakarta, 09 September 2013

DEKAN

Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag.  
NIP. 19580117 198503 2 001

## MOTTO

*“... Sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik, dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula).”*

*Q.S. An-Nuur: 26*



## PERSEMBAHAN

**Persembahan tertinggi atas anugerah intelektual ini melalui penulisan skripsi kepada Tuhanku Yang Paling Esa, Allah SWT.**

**Kemudian,**

Almamaterku penuh cerita dan cinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Bapak, Ibu yang selalu mendoakan dan mencurahkan segalanya untuk penulis tak lekang oleh waktu. Adikku Kafa, pesan mas “jadilah dirimu sendiri kelak, belajar dan belajar”

Dan untuk kamu, kamu dan kamu mooo. Semoga diijabahi segala do'a kita. Amiin.

*“Aku mencintaimu, itulah sebabnya aku tidak pernah berhenti mendo'akanmu” -Sapardi Djoko Damono-*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah gerakan perempuan yang diperankan oleh organisasi perempuan muda Nahdhatul Ulama', yang disebut Fatayat NU, adapun lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Fokus kajian ini adalah Gerakan Fatayat NU Cabang Jepara dalam upayanya menyetarakan gender bagi perempuan yang ada di Jepara. Tahun penelitian ini dimulai tahun 2000 hingga 2007. Pada tahun tersebut Fatayat NU Cabang Jepara sedang mengupayakan pemberdayaan perempuan untuk lebih berperan aktif di berbagai sektor kehidupan. Masa tersebut menjadi fokus penelitian ini dikarenakan pada masa sebelumnya Fatayat NU Cabang Jepara fokus dalam membangun pondasi organisasi yang kuat, sedangkan masa setelah 2007 Fatayat NU Cabang Jepara giat dalam meningkatkan ekonomi perempuannya. Tahun 2000-2007 merupakan dua periode kepemimpinan dalam Fatayat NU Cabang Jepara yang diketuai oleh Dra. Lathifah.

Kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan teori peranan sosial oleh Peter Burke. Menurut teori ini peranan sosiallah yang mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan, hal ini yang dilakukan oleh Fatayat NU Cabang Jepara. Metode penelitian ini menggunakan metode sejarah. Adapun pengumpulan data memadukan antara *field research* dan *library research*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan feminisme

Hasil penelitian ini adalah deskripsi mengenai upaya dan peran Fatayat NU dalam memperjuangkan kesetaraan gender. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas anggotanya melalui pelatihan-pelatihan dalam organisasi dan meningkatkan partisipasi dalam masyarakat sebagai wujud nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَيِّدِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

إِلَى جَمِيعِ الْأُمَّمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْكِرَامِ، أَعْلَامِ الْهُدَى

وَمَصَابِيحِ الظُّلَامِ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji syukur kepadaMU Sang Pencipta, Allah SWT. Limpahan rahmatMu dan segala kemudahan serta cintaMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski tak luput dari ikhtiar. Salam, shalawat penuh keharibaan kepada kekasihMu dan panutanku, Muhammad SAW. Ajaran nan mulia dan pesan cintanya menjadi anugerah pada setiap manusia bagi kehidupannya dalam upaya menjadi hambaMU yang sempurna.

Penulisan skripsi yang berjudul *Gerakan Pengarustamaan Gender Fatayat NU Cabang Jepara, Jawa Tengah* merupakan tonggak awal dari sebuah perjalanan panjang cita-cita penulis dalam dunia akademik. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun khususnya dalam bidang sejarah Islam di Indonesia. Selain itu, proses yang panjang dan cukup menguras perhatian ini bagi diri penulis menjadi salah satu pembelajaran pendewasaan dan kematangan dalam mengasah keilmuannya dalam bidang sejarah Islam sehingga menjadi bekal berguna untuk masa selanjutnya.



Proses ini tentunya penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak terkait yang mempunyai andil yang besar. Apabila ada kata melebihi makna terima kasih, pastinya tanpa ragu penulis sampaikan. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Dr. Siti Maryam, M. Ag
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum
3. Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan senyum sabarnya penuh keikhlasan mencurahkan perhatiannya dan ilmunya kepada penulis serta bimbingannya yang sudah penulis anggap ibu sendiri, Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum
4. Pembimbing akademik, Drs. Badrun Alaena dan seluruh dosen SKI yang selalu mencurahkan ilmunya tanpa batas, maafkan penulis.
5. Kedua orangtua penulis, yang selalu dan tiada henti-hentinya mendo'akan serta mengarahkan penulis untuk menjadi anak yang sholeh. Penulis selalu berharap menjadi pasangan yang selalu romantis, Drs. Baroji Muchson dan Dra. Ulyatin Nasiroh. Mbah Rayi yang sudah menempati tempat terindah di sisiNya
6. Seluruh pihak terkait yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis di lapangan, terutama Pengurus Cabang Fatayat NU Jepara
7. Entah sudah berapa lama berproses dalam keluarga kecil ini, KMS. Kebersamaan, kekeluargaan, ilmu dan wawasan serta pengalaman banyak penulis dapat dari sini. *Maturnuwun kagem* Pak Maman selaku

pembimbing KMS, mas Rey-mas Seto dkk, si kriteng Salam, mbah Bashori, Rizal, Acha, Ayat dan segerombol kafilah selanjutnya. Untuk sebuah komunitas-komunitas yang penulis tak bisa berlama-lama dalam proses, yakin dengan jalan masing-masing. Sekumpulan orang aneh dalam menyikapi kehidupan “Teater Eska” (mas Amin, mas Ghos, Busutra Naziel, Ndoroputri cru, Ella, Adlan, Sofyan dan sejenisnya)

8. Banyak waktu penulis buang bersama mereka, namun sesekali penulis tidak pernah menyesalinya. Apapun itu, kalian akan menjadi salah satu pengisi episode terbaik dalam hidupku. Kumpulan “semrawut SKI’09”, dari teman duduk di kelas hingga aspek-aspek sentimentil dalam kehidupan terbagi bersama kalian. Shomad, Nasrudin, Ipank, Basith, Ndud Dewi, Sadek, Rifky, Madek, Mas’ud, Gembel, Chomey, Indah, Devi, Asiah, Tiqo dkk, *dulur nJeporo* (Halim, Fitri, Iffa, Rois, Maskara dkk) dan cah Sunni (Azis, Zaid, Agus Nyong, Ihsan, Minan, Dini, Tiah dkk)
9. Dan tempat berteduh penulis yang selalu memberikan rasa nyaman dan aman, Pesantren Ulil Albab (Pak Pur, Pak Abbas, Bu Mus, Mas Bidin, Fikry, Haris, Dede) Masjid Inayah (Om Oki –*i miss u-*, Mas Ahmad, Mas Sobari dan Yasmin dkk) dan Amooi yang selalu penulis yakini dalam hati dan masa depan, Nur.

Tiada lagi yang bisa penulis haturkan kecuali do’a untuk semua dan di ruang rindulah kita bertemu, Amiin.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Ahmad Ni’am Shidqi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II: PROFILE FATAYAT NU CABANG JEPARA.....</b>	<b>19</b>
A. Latar Belakang Fatayat NU.....	19
B. Kelahiran Fatayat NU Cabang Jepara .....	26
C. Struktur Kepengurusan Fatayat NU Cabang Jepara (2000-2007). 40	
<b>BAB III: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN FATAYAT NU CABANG JEPARA PERIODE 2000-2003.....</b>	<b>43</b>
A. INTERNAL ORGANISASI.....	44
a. Bidang Dakwah .....	44
b. Bidang Pendidikan dan Kader.....	52
c. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan .....	60
B. EKSTERNAL ORGANISASI .....	69
a. Partisipasi dalam Instansi Sosial .....	69
b. Partisipasi dalam Partai Politik dan Pemerintah .....	73
<b>BAB IV: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN FATAYAT NU CABANG JEPARA PERIODE 2003-2007.....</b>	<b>77</b>

A.	INTERNAL ORGANISASI.....	78
a.	Bidang Dakwah .....	78
b.	Bidang Pendidikan dan Kader .....	81
c.	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan.....	85
B.	EKSTERNAL ORGANISASI .....	87
a.	Partisipasi dalam Instansi Sosial .....	87
b.	Partisipasi dalam Partai Politik dan Pemerintahan.....	89
<b>BAB V:</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran.....	98
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
A.	Buku .....	99
B.	Media dan Dokumen .....	100
C.	Interview.....	101
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>132</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bentuk perjuangan perempuan di Indonesia salah satunya diupayakan sejak Kartini menuangkan idenya yang terangkum dalam emansipasi wanita. Sejak saat itulah perempuan mulai sadar akan keberadaannya yang tertindas. Hal ini menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi sejarah pergerakan perempuan di Indonesia. Sejarah pergerakan perempuan di Indonesia mempunyai sejarah yang panjang, dan telah mampu meningkatkan status perempuan dalam masyarakat maupun keluarga. Masalah kesetaraan gender menjadi sangat kompleks, karena tidak hanya terkait dengan kepercayaan yang dianut, tetapi juga erat kaitannya dengan tradisi, budaya, sistem sosial, tingkat pendidikan bahkan agama sekalipun, termasuk Islam.

Dikotomi laki-laki dan perempuan secara tidak sengaja membuat subordinasi perempuan oleh laki-laki. Harkat alamiah-naluriyah mengurangi kesempatan berperan, sedangkan peran yang sesungguhnya tidak pernah “dirasakan” bahwa betapa besar peran perempuan. Dilihat dari berbagai sektornya, memang laki-laki lebih terekspose di sektor publik, sedangkan perempuan ada di sektor domestik sehingga betapa luar biasa perannya tidak banyak *terekspose*.

Dalam kehidupan sehari-hari, perempuan diposisikan di bawah laki-laki sebagai dampak dari tidak adanya kesetaraan gender. Konsep gender yang ada di masyarakat tidak sesuai dengan semestinya. Perempuan selalu diposisikan dalam keadaan sulit. Anggapan dalam masyarakat yang mengakibatkan ketidakadilan

gender terbukti dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah anggapan bahwa perempuan itu hanya sekedar pelengkap dari kepentingan laki-laki, hal ini terjadi tidak hanya dalam keluarga melainkan juga dalam bermasyarakat. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa perempuan lebih mengandalkan emosinya daripada menggunakan rasionalitasnya, hal ini menyebabkan perempuan jarang dijadikan pemimpin. Selain itu, perempuan terkesan tidak diberi ruang yang luas untuk berekspresi. Telah melekat di masyarakat bahwa perempuan yang sudah berkeluarga hanya layak diberi tempat yang terbatas, yang biasa dikenal dengan istilah *konco wingkeng* yakni *sumur, dapur, kasur*. Pelabelan ini jelas-jelas merendahkan perempuan yang hanya menjadikannya sebagai objek pelengkap dalam kehidupan laki-laki.

Realita seperti ini tanpa disadari membentuk norma-norma dan etika dalam masyarakat yang lebih memberi hak kepada laki-laki dari pada kaum perempuan. Hal ini mengakibatkan terjadinya ketimpangan gender. Dengan keadaan tersebut, menimbulkan kesadaran kritis akan perlunya gerakan perempuan atau organisasi perempuan yang secara khusus memperjuangkan hak-hak perempuan. Hal ini terbukti oleh banyaknya organisasi yang bermunculan yang berusaha mengembalikan citra perempuan. Seperti halnya yang terjadi di dalam organisasi sosial dan politik tertentu yang mempunyai bagian (*afdeeling*) perempuan. Setiap organisasi itu ada ketua dengan struktur lengkap seperti Fatayat dan Muslimat untuk NU, Aisyiyah untuk Muhammadiyah ataupun Al Hidayah untuk Golkar. Setiap organisasi mempunyai langkah-langkah yang berbeda untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum organisasi perempuan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Organisasi Masyarakat (Ormas). LSM atau NGO (*Non-Government Organization*) tidak memiliki kepengurusan yang hierarkis dan juga tidak memiliki keanggotaan dalam masyarakat. Ini bisa dicontohkan Rifka Annisa di Yogyakarta, LKAJ (Lembaga Kajian Agama dan Gender) dan lain-lain. Sementara Organisasi Masyarakat merupakan organisasi yang memiliki susunan kepengurusan dari tingkat pusat hingga desa dan mempunyai anggota yang jelas dalam masyarakat. Fatayat NU Cabang Jepara merupakan organisasi perempuan di bawah Nahdhatul Ulama (NU), yang menjadi topik bahasan dalam skripsi ini.

Proses berdirinya Fatayat NU merupakan lanjutan dari dinamika peran perempuan dalam tubuh NU itu sendiri. Pada masa sebelumnya, tepat 29 Maret 1946 disahkannya organisasi perempuan pertama dalam tubuh NU, yaitu Muslimat NU. Namun, Muslimat NU hanya sebagai wadah untuk perempuan-perempuan dewasa NU, sedangkan wadah untuk perempuan muda NU belum ada. Melalui proses yang panjang, pada tahun 1950 sebuah organisasi perempuan muda tersendiri bernama Fatayat Nahdhatul Ulama didirikan di bawah pengawasan Pengurus Muslimat NU.<sup>1</sup> Fatayat NU lahir secara resmi tanggal 24 April 1950 M bertepatan dengan tanggal 7 Rajab 1317 H di Surabaya. Fatayat terbentuk sebagai organisasi perempuan muda NU yang bersifat keagamaan, kekeluargaan, sosial kemasyarakatan dan kebangsaan serta bertujuan terbentuknya pemuda atau

---

<sup>1</sup>Greg Fealy, *Ijtihad Politik Ulama Sejarah NU 1952-1967* (Yogyakarta: LkiS, 2003), hlm. 45.

perempuan muda Islam yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.<sup>2</sup>

Fatayat NU merupakan organisasi perempuan yang tidak mungkin lepas dari organisasi induknya, yaitu NU yang dikenal mempunyai latar belakang kultur tradisional. NU lebih berpegang teguh pada doktrin toleransi dan akomodasi serta memperjuangkan tradisi pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam yang sesuai dengan kultur Indonesia. Dengan kata lain, NU menetapkan diri sebagai pengawas tradisi dengan mempertahankan faham *Ahlu Sunnah wal Jama'ah*.<sup>3</sup>

Masa perkembangan selanjutnya, Fatayat tersebar luas di seluruh Indonesia, mulai dari tingkatan Pimpinan Pusat di ibu kota hingga Pimpinan Ranting di tingkat desa. Salah satunya di tingkat Cabang kabupaten Jepara. Pada awal berdirinya kegiatan keorganisasian Fatayat NU masih seputar keagamaan seperti: Dziba'an, Yasinan dan Tahlilan. Pada periode-periode selanjutnya kegiatan semakin meningkat dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan politik.

Pada tahun 2000, telah dikeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 9 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pembangunan nasional sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender. Hal ini membuat Fatayat NU Cabang Jepara mengambil langkah untuk melakukan sosialisasi "kesetaraan gender" dan bekerjasama dengan organisasi-organisasi lain

---

<sup>2</sup>Pucuk Pimpinan Fatayat NU, "Peraturan Dasar Fatayat NU" dalam keputusan kongres XIII tahun 2005 (Jakarta: PP Fatayat NU, 2005), hlm. 25.

<sup>3</sup>Fathurin Zen, *NU Politik Analisis Wacana* (Yogyakarta: Lkis, 2004), hlm. 15.



yang bersangkutan baik dari pemerintah ataupun instansi swasta. Dengan demikian, Fatayat NU Cabang Jepara sebagai organisasi yang mewadahi aspirasi kaum perempuan. Dengan adanya Inpres tersebut, memberikan dinamika tersendiri bagi perjalanan Fatayat NU Cabang Jepara selanjutnya. Sejak saat itulah kajian kritis tentang kesetaraan gender sampai ke persoalan lain yang berkaitan dengan isu-isu perempuan mulai dilakukan. Hal ini membuat Fatayat NU Cabang Jepara lebih leluasa dalam usaha pemberdayaan perempuan.

Penelitian ini fokus pada gerakan Fatayat NU Cabang Jepara, periode 2000-2007. Adapun proses historis berdirinya Fatayat NU Cabang Jepara sekitar tahun 1960-an yang diketuai oleh Ibu Hj. Aisyatun.<sup>4</sup> Hal yang melatarbelakangi berdirinya Fatayat NU Cabang Jepara yaitu berawal dari rasa ketidakadilan dan keprihatinan yang mendalam akan keadaan, sikap dan perilaku masyarakat yang memposisikan perempuan sebagai pelengkap saja dan keinginan menghapus anggapan masyarakat bahwa perempuan hanya memiliki peran di dalam rumah saja.<sup>5</sup> Pada awalnya Fatayat NU Cabang Jepara bersifat keagamaan dan sejalan dengan organisasi Fatayat di tingkat pusat. Namun pada periode selanjutnya, terlebih periode awal 2000 mengalami peningkatan yaitu mampu membentuk Anak Cabang se-Kabupaten Jepara sesuai administrasi pemerintah, yakni 14 kecamatan dengan 14 anak cabang (Ancab). Selain itu, dalam bidang pemberdayaan ekonomi perempuan, Fatayat NU Cabang Jepara mampu

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Hj. Aliyah (Ketua Fatayat NU Cabang Jepara, periode 1974-1984), tgl 20 Februari 2013.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Dra. Latifah (Ketua Fatayat NU Cabang Jepara, periode 2000-2007), tgl 10 Februari 2013.

mendirikan BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Artha Abadi.<sup>6</sup>

Dalam perkembangannya Fatayat NU Cabang Jepara sebagai organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan yang berbasis perempuan muda, memiliki sejumlah kendala baik yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM), sistem management, pendanaan dan kodrat perempuan di tengah keadaan atau situasi yang tidak mendukung. Kendala yang masih terasa dari masa sebelumnya adalah masa Orde Baru. Pada masa ini, terkooptasinya hak perempuan baik secara individu maupun secara kolektif masih dirasakan, Pegawai Negeri Sipil tidak diperkenankan mengikuti organisasi selain yang ada dalam pemerintahan seperti PKK dan Dharma Wanita.<sup>7</sup> Hal ini tidak hanya dirasakan oleh Fatayat NU Cabang Jepara tetapi seluruh organisasi perempuan yang ada saat itu. Perjalanan politik akhirnya menjatuhkan rezim Presiden Soeharto dari kekuasaannya pada tahun 1998 atau yang lebih dikenal sebagai masa Reformasi, masa setelah inilah terjadi gejolak besar yang dilakukan organisasi perempuan untuk memberdayakan perempuan kembali termasuk Fatayat NU Cabang Jepara.

Banyak peristiwa lokal yang perlu diteliti, maka kajian inipun memiliki arti penting dalam rangka memperkaya khasanah historiografi Indonesia. Karya sejarah mengenai gerakan perempuan dipandang sangat berguna, terutama bagi mereka yang meneliti perkembangan gerakan perempuan sebagai kekuatan besar

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Hj. Imronah Hanani (Ketua Fatayat NU Cabang Jepara, periode 2007-2012), tgl 13 Februari 2013.

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Hj. Aliyah (Ketua Fatayat NU Cabang Jepara, periode 1974-1984), tgl 20 Februari 2013.

yang telah berperan dalam mengisi mata rantai sejarah nasional.<sup>8</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini adalah mengkaji organisasi Fatayat NU Jepara serta peran aktifnya dalam pemberdayaan perempuan dan usahanya dalam penyeteraan gender. Kajian ini menjadi penting untuk dibahas dalam penelitian ini mengingat banyaknya aktifitas dari Fatayat NU Jepara dalam masyarakat, khususnya dalam pemberdayaan perempuan.

Batasan masa dalam penelitian ini adalah dari tahun 2000 hingga 2007, periode ini merupakan masa bakti/jabatan dua kepengurusan yang diketuai oleh Dra. Latifah yang fokus dalam kesetaraan gender. Pada masa sebelumnya Fatayat NU Cabang Jepara fokus dalam membentuk pondasi yang kuat dalam tubuh organisasi. Awal tahun 2000 merupakan masa-masa setelah era reformasi yang dianggap masa tersebut mulai terbukanya peluang bagi para perempuan untuk Indonesia tampil dalam publik,<sup>9</sup> yang pada masa sebelumnya (pra reformasi) perempuan kurang diberikan ruang lebih untuk berkespresi dan menyampaikan aspirasinya. Tahun 2007 merupakan berakhirnya masa kepemimpinan Dra. Latifah dan dilanjutkan oleh Imronah Hanani, S.Pd hingga sekarang (2013). Masa setelah kepemimpinan Dra. Latifah dalam kesetaraan gender yang dirasa cukup dan sudah berjalan, kepengurusan selanjutnya mengfokuskan lebih pada peningkatan ekonomi perempuannya.

---

<sup>8</sup>Emmi Kusumastuti, "Gerakan Muslimat Nahdhatul Ulama di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1998-2002"(Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 5.

<sup>9</sup>Tari Siwi Utami, *Perempuan Politik di Parlementer Sebuah Sketsa Perjuangan dan Pemberdayaan 1999-2001* (Jakarta: Gama Media, 2001), hlm. 5.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah melalui tiga pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang dan proses berdirinya Fatayat NU di Jepara?
2. Upaya apa yang dilakukan Fatayat NU Jepara dalam pemberdayaan perempuan dalam lingkup organisasi (2000-2007)?
3. Upaya apa yang dilakukan Fatayat NU Jepara dalam pemberdayaan perempuan dalam bermasyarakat (2000-2007)?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Suatu penelitian memiliki tujuan yang akan dicapai, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan latar belakang dan proses berdirinya Fatayat NU di Jepara.
2. Menjelaskan upaya-upaya Fatayat NU dalam usaha pemberdayaan perempuan melalui berbagai bidang dalam lingkup organisasi.
3. Mendeskripsikan keterlibatan Fatayat NU dalam bermasyarakat agar menjadi gambaran mengenai keterlibatan pergerakan perempuan di Indonesia.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan alternatif dalam pengembangan organisasi bagi pengurus selanjutnya dalam menambah orientasi keterlibatannya dalam masyarakat.
2. Sebagai sumber informasi tentang sejarah gerakan perempuan Islam masa Reformasi di tingkat lokal, terutama di daerah Jepara.

3. Sebagai sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam serta sebagai titik awal penelitian sejarah lokal terkait gerakan perempuan Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang gerakan perempuan di Indonesia sudah cukup banyak. Sejauh pengamatan penulis terhadap beberapa karya ilmiah yang ada, sudah banyak ditemukan kajian mengenai organisasi perempuan khususnya Fatayat NU. Akan tetapi, karya-karya itu masih merupakan bagian terkecil dalam konteks studi yang lebih luas, karena hanya membahas aspek tertentu dari objek yang sama. Adapun beberapa hasil penelitian yang memiliki persamaan objek dan kedekatan tema dengan penelitian yang penulis angkat diantaranya:

Buku-buku yang membahas tentang Fatayat NU secara khusus belum banyak ditemukan, namun ada beberapa buku yang penulis temukan berkaitan dengan objek penelitian ini. Buku karangan Chadijah Djumali yang berjudul “*Sejarah Fatayat NU*” tahun 1984. Karya tersebut memberikan penjelasan tentang awal berdirinya Fatayat NU sejak lahir hingga masa perkembangannya. Adapun sebagai pembandingan dari karya tersebut adalah buku karangan Neng Dara Affiah yang berjudul “*menapak jejak Fatayat NU: Sejarah Gerakan, Pengalaman dan Pemikiran*” tahun 2005.

Skripsi karya Sri Indah, yang berjudul “*Sejarah dan Aktivitas Fatayat NU Cabang Sleman Tahun 1984-1994*”, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2001. Dalam penelitian tersebut, memberi gambaran dan penjelasan tentang sejarah perkembangan serta aktivitas Fatayat NU Cabang Sleman. Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek kajiannya serta metode yang digunakan

adalah metode sejarah, namun secara tema berbeda.

Skripsi karya Iis Istianah, yang berjudul “*Gerakan Nasyiatul Aisyiyah dan Fatayat NU dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Imogiri, Bantul, DIY 2000-2005 (Studi Komparatif)*”, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Dalam penelitian tersebut, digunakan teori sosiologi komparatif dari Emile Durkheim untuk membandingkan antara Nasyiatul Aisyiyah dan Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan melalui program kegiatan mereka. Kaitannya dengan penelitian ini adalah sama-sama memberikan gambaran tentang organisasi yang sama pada masa yang hampir sama, namun berbeda wilayah penelitiannya.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga karya di atas adalah terletak pada perbedaan masalah dan objek penelitian. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peran aktif Fatayat NU Cabang Jepara dalam pemberdayaan perempuan dan usaha-usahanya dalam penyetaraan gender, yang sebelumnya belum ada penelitian yang membahas hal tersebut, sehingga penelitian ini merupakan penelitian awal yang selanjutnya masih dapat digali lebih dalam.

## **E. Landasan Teori**

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peranan Fatayat NU cabang Jeparadalam pemberdayaan perempuan di Jepara, tahun 2000-2007. Pemberdayaan perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Fatayat NU untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan baik secara intelektual, kepribadian maupun keterampilan. Dalam hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan Fatayat NU.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, gerakan adalah perbuatan atau

keadaan bergerak, sebuah usaha/kegiatan perubahan dalam lingkup sosial, ekonomi politik maupun budaya.<sup>10</sup> Berangkat dari keadaan perempuan yang tidak sesuai dengan semestinya, bentuk gerakan yang dilakukan Fatayat NU Cabang Jepara merupakan bentuk gerakan terorganisir yaitu sebagai organisasi gerakan sosial. Gerakan ini sebagai bentuk penyesuaian diri dengan keadaan karena didorong akan kehidupan yang lebih baik. Gerakan yang dilakukan Fatayat NU dibentuk dengan konsep yang jelas, sasaran yang jelas, membuat rencana terperinci baik sarana maupun rumusan gerakannya serta memiliki ideologi sebagai acuan gerakan dan alat penyatu dalam kelompok, yang tertuang dalam Fatayat NU dikenal sebagai Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga (PD/PRT).

Ketertinggalan perempuan dari laki-laki dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya ketidakadilan gender, sehingga kaum perempuan mengalami ketidakadilan baik dalam rumah tangga maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal tersebut menjadikan kaum perempuan NU tergerak untuk ikut serta memperjuangkan hak-hak perempuan dalam gerakan pengarusutamaan gender oleh Fatayat NU.

Maka dalam penelitian ini, peran seorang ketua yaitu Dra. Latifah dalam menentukan arah dan tujuan dalam gerakan pengarusutamaan ini sangat dominan. Sejauh mana seorang tokoh membentuk proses sejarah ataukah kondisi sosial yang menentukan peranan tokoh sejarah. Peranan seorang tokoh ditentukan atau

---

<sup>10</sup> W. J. S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 351.

dipengaruhi oleh struktur masyarakat atau peranannya dijalankan dalam batas-batas struktural masyarakat.<sup>11</sup> Menurut Peter Burke, peranan sosial didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.<sup>12</sup> Dalam konteks penelitian ini, teori peranan sosial yang dimaksud adalah Fatayat NU Cabang Jepara.

Menurut teori ini, setiap gerak sejarah timbul karena adanya peran seseorang atau lembaga melakukan perubahan-perubahan. Sebuah teori yang menggambarkan bahwa tiap-tiap rangsangan kesatuan, melakukan reaksi dengan menciptakan gerakan-gerakan yang melahirkan perubahan dan fungsi yang menyebabkan kebudayaan itu bergerak. Oleh karena itu terjadi proses tumbuh. Proses ini merupakan penyederhanaan, bentuk lama yang ruwet ditinggalkan digantikan oleh bentuk-bentuk baru yang dianggap tepat. Dengan cara sederhana ini tujuan dapat diwujudkan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan feminisme. Inti dari pendekatan feminisme adalah menyambungkan prinsip dari perjuangan feminis. Dengan mendokumentasikan kehidupan, pengalaman dan kekhawatiran perempuan, menerangkan permasalahan gender yang bias. Penelitian menggunakan pendekatan feminisme ini bertujuan untuk memberi kuasa dan emansipasi kepada perempuan. Perempuan dalam perspektif feminis menekankan

---

<sup>11</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 169.

<sup>12</sup> Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2011), hlm. 68.

<sup>13</sup> Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu* (Jakarta: Bratara, 1996), hlm. 117-118.



hubungan sosio-kultural, konsep feminitas dan maskulinitas dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah peristiwa, naskah, arsip dan yang kontemporer dilakukan dengan wawancara.<sup>14</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah atau metode historis, yaitu suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini merupakan suatu jalan atau petunjuk agar sampai pada penulisan sejarah yang fokus pada gerakan perempuan yang dilakukan oleh Fatayat NU Cabang Jepara tahun 2000-2007. Metode historis dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Heuristik (pengumpulan data)**

Heuristik adalah pengumpulan data atau bukti-bukti sejarah yang relevan. Sumber-sumber tersebut menurut bahannya, dapat dibagi menjadi dua: sumber tertulis, dapat berupa buku-buku, skripsi, serta data dari internet, dan sumber tidak tertulis, berupa foto-foto dan hasil wawancara. Dalam penggalan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan (*field research*), maupun melalui kajian pustaka (*library research*) yang dari itu diperoleh sumber primer maupun sekunder.

Sumber primer adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata dari sebuah peristiwa, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang

---

<sup>14</sup> Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 97.

disampaikan oleh bukan saksi mata, dan kebanyakan buku hanya mengandung sumber sekunder.<sup>15</sup> Sumber primer adalah sumber yang disampaikan oleh pelaku sejarah atau saksi mata.<sup>16</sup> Sumber primer dalam penelitian ini berupa sumber lisan dan sumber tertulis. Sumber lisan berupa hasil wawancara dengan pelaku dan saksi mata peristiwa tersebut, sedangkan sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen, seperti: catatan rapat, daftar anggota organisasi dan arsip-arsip laporan kegiatan.

Sumber sekunder adalah sumber yang disampaikan oleh bukan pelaku sejarah, ataupun saksi mata saat terjadinya peristiwa tersebut. Dalam pengumpulan sumber sekunder ini dapat diperoleh dari buku-buku dan hasil penelitian yang setema.<sup>17</sup> Sumber ini dapat dilakukan pencarian data di beberapa instansi terkait. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan beberapa informan terkait.

## 2. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah mengetahui secara persis topik dan sumber sudah terkumpul, tahap berikutnya adalah verifikasi, atau kritik sejarah, keabsahan sumber. Verifikasi ada dua macam: otentitas, atau keabsahan sumber, atau kritik ekstern, dan kredibilitas atau kritik intern.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto (Jakarta: UI Press, 1996), hlm. 32.

<sup>16</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 65.

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm.

a. Kritik *intern* (kredibilitas)

Tahap ini dilakukan guna menguji apakah informasi dari sumber dapat dipercaya atau tidak. Untuk sumber tertulis, peneliti membandingkan isi sumber tersebut dengan karya lain seperti yang tertulis di tinjauan pustaka. Untuk data yang diperoleh dari metode wawancara atau sumber lisan, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pengurus cabang Fatayat NU Jepara dengan organisasi, dan tokoh lain yang masih bersangkutan, seperti pengurus NU, Muslimat NU dan pengurus instansi terkait. Setelah kedua sumber didapat, peneliti membandingkan isi keduanya dan mengambil kesimpulan.

b. Kritik *ekstern* (otentisitas)

Langkah ini dilakukan dalam rangka menguji apakah sumber yang sudah didapat asli atau tidak, baik sumber tertulis maupun lisan. Sumber tertulis dilakukan dengan memperhatikan aspek fisik sumber tertulis.<sup>19</sup> Dalam menguji sumber lisan, peneliti mencoba melihat latar belakang informan terkait yang ada hubungannya dengan Fatayat, seperti pengurus Fatayat NU Jepara ataupun organisasi lain yang sekiranya periode kepengurusannya memiliki kedekatan waktu dengan penelitian ini, misalnya Muslimat NU dan GOW (Gabungan Organisasi Wanita) di Jepara.

---

101.

<sup>19</sup>Dudung, *Metodologi.*, hlm. 68.

### 3. Interpretasi (penafsiran sejarah)

Interpretasi adalah menguraikan data yang saling berhubungan dengan pokok persoalan yang diteliti melalui kajian ilmiah (analisis-sintesis) menjadi sebuah kesimpulan. Tahapan pertama yaitu analisis, menguraikan fakta-fakta sejarah yang didapatkan. Selanjutnya yaitu sintesis, peneliti menyatukan fakta-fakta sejarah yang tercerai-berai. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang menyeluruh secara obyektif dari data sejarah dengan menggunakan teori peranan sosial dan pendekatan gender.

### 4. Historiografi (penulisan sejarah)

Historiografi yaitu rekonstruktif yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman masa lampau dengan memperhatikan aspek kronologisnya. Sebagai tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah ini, historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, penulis berusaha menyajikan fakta sejarah secara sistematis dan dalam hal ini penulisan dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut dalam sistematika pembahasan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian serta sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk menguraikan alasan pokok serta acuan awal yang menjadi sasaran penelitian.

Bab kedua, berisi tentang sejarah awal berdirinya Fatayat NU Jepara, masa perkembangan serta hal-hal yang terkait dengan organisasi tersebut. Selain itu, juga digambarkan kondisi sosial perempuan masa-masa sebelum Reformasi di Jepara. Tujuan bab ini adalah menjelaskan proses historis berdirinya Fatayat NU Jepara serta kendala-kendala dalam organisasi dan mengetahui keadaan perempuan Jepara masa sebelum Reformasi.

Bab ketiga, dijelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan Fatayat NU Jepara dalam memberdayakan perempuan pada periode pertama yaitu tahun 2000-2003, meliputi lingkup eksternal dan internal organisasi. Lingkup internal organisasi diantaranya bidang dakwah, bidang pendidikan dan kader, dan bidang sosial kemasyarakatan. Adapun dalam lingkup eksternal organisasi meliputi partisipasi Fatayat NU Cabang Jepara dalam instansi sosial serta partisipasi anggota Fatayat NU dalam partai politik dan pemerintahan. Bab ketiga ini bertujuan untuk melihat peran atau gerakan perempuan yang dilakukan oleh Fatayat NU Jepara dalam pemberdayaan perempuan.

Bab keempat merupakan kronologis dari bab ketiga yang membahas upaya pemberdayaan perempuan Fatayat NU pada periode kedua kepengurusan yaitu tahun 2003-2007. Upaya dalam lingkup internal dan eksternal organisasi dideskripsikan dalam bab ini bertujuan memperlihatkan eksistensi Fatayat NU dalam memperjuangkan kesetaraan gender.

Bab kelima, merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan penelitian dan menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fatayat NU Cabang Jepara merupakan organisasi perempuan muda berbasis sosial dan keagamaan di bawah naungan NU. Penelitian ini mendeskripsikan sejarah pergerakan perempuan dalam pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan baik secara intelektual, kepribadian maupun keterampilan yang dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan Fatayat NU. Penulis menggunakan konsep gender dalam gerakan sosial ini dengan melihat upaya yang dilakukan Fatayat NU Cabang Jepara dalam memperjuangkan ketidakadilan gender dan mengaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdirinya Fatayat NU Cabang Jepara sekitar tahun 1960-an. Pada saat itu, keadaan sosial masyarakat Jepara sangat memprihatinkan, khususnya di kalangan perempuan. Hal itu didasari akan keadaan, sikap dan pandangan serta perilaku yang dirasa berbeda atau tidak adil terhadap perempuan, kurang adanya persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Pada saat itu perempuan hanya mempunyai peranan yang minim dalam artian hanya seputar rumah tangga saja. Selain itu, perempuan muda belum mempunyai wadah atau organisasi yang menyatukan khususnya perempuan muda di kalangan NU. Sejak berdiri dan berkembang hingga sekarang, Fatayat NUCabang Jepara mengalami berbagai kemajuan, dan tidak jarang juga

mengalami kevakuman, namun dinamika pergerakan Fatayat NU berjalan dengan baik. Tiap periode kepemimpinan menekankan jalur perjuangan masing-masing. Dalam periode tahun 2000-2007 PC Fatayat NU Jepara lebih menekankan pada pemberdayaan perempuan dengan menekankan pada bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kesehatan. Dalam lingkup eksternal organisasi Fatayat NU menjalin hubungan baik dan melibatkan diri dalam berbagai organisasi atau instansi lain, seperti: banom-banom NU, instansi sosial seperti GOW, partai politik seperti PKB, dan PPP juga dalam pemerintahan.

Gerakan sosial PC Fatayat NU Cabang Jepara dalam pemberdayaan perempuan berupaya untuk meningkatkan peran perempuan dalam mengisi kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Fatayat NU Cabang Jepara mengimplementasikan gerakan itu dalam beberapa bidang kegiatan, di antaranya:

1. Bidang Dakwah

Dakwah merupakan keharusan bagi setiap muslim, baik perorangan terlebih organisasi yang berbasis keagamaan. Fatayat NU Cabang Jepara sebagai organisasi keagamaan menjadikan dakwah sebagai salah satu hal yang terpenting dalam beragama. Hal itu diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Fatayat NU, seperti meningkatkan mutu *majlis ta'lim*, pelatihan da'iyah dalam HIDMAT dan memanfaatkan sarana yang ada seperti dakwah melalui radio. Selain itu, dakwah yang dilakukan tidak hanya *dakwah bil lisan* tetapi juga *dakwah bil hal* yang



dilakukan ketika saat Hari Raya Idul Adha dengan melakukan penyembelihan qurban yang kemudian dibagikan kepada masyarakat.

## 2. Bidang Pendidikan dan Pengkaderan

Kegiatan dalam bidang ini bertujuan meningkatkan kualitas perempuan yang selama ini dipandang sebelah mata. Fokus kegiatannya lebih tertuju pada pembekalan-pembekalan terhadap anggota agar dapat lebih berkontribusi dalam organisasi maupun masyarakat, seperti mengadakan pendidikan pelatihan ketrampilan khusus serta mengembangkan sistem rekrutmen yang baik. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menjalin hubungan dan kerjasama dengan pihak lain yang mempunyai tujuan sama. Selain itu, PC Fatayat NU Jepara juga bekerjasama dengan organisasi pemuda lain dengan melibatkan diri dalam berbagai acara, seperti diskusi, seminar, sarasehan, lokakarya dan pelatihan-pelatihan. Adapun pengakaderan Fatayat NU mengandalkan pendidikan berjenjang melalui LKD-LKL.

## 3. Bidang Sosial dan Kesehatan

Dalam bidang sosial kemasyarakatan, Fatayat NU Cabang Jepara melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini diwujudkan dalam beberapa kegiatan seperti pengiriman bantuan gempa bumi, memberikan bantuan bagi korban banjir, mengadakan silaturahmi dan memberikan bantuan pada anak yatim dan fakir miskin. Selain itu, Fatayat NU Cabang Jepara juga meningkatkan kesadaran berwirausaha dan peduli kesehatan untuk

perempuan di Jepara dalam bentuk pelatihan, seminar, atau penyuluhan-penyuluhan yang bekerjasama dengan instansi terkait.

Dalam eksistensi bermasyarakat, Fatayat NU melakukan beberapa langkah dan gerakan yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Keterlibatan PC Fatayat NU Jepara dalam masyarakat, partai politik ataupun pemerintahan serta peningkatan hubungan dengan sesama organisasi keagamaan yang dilakukan untuk menepis pandangan negatif terhadap perempuan. Posisi-posisi yang selama ini didominasi laki-laki dan tidak adanya kontribusi nyata dari perempuan merupakan kesenjangan gender. Kondisi ini merupakan tantangan bagi PC Fatayat NU Jepara yang dijawab dengan meningkatkan kualitas dan eksistensinya agar tercapai tujuannya, yaitu kesetaraan gender.

## **B. Saran**

Penelitian ini menjadi salah satu bagian dalam fenomena kehidupan yang menyudutkan perempuan di manapun tempatnya. Penulis telah mengkaji dan menganalisis secara seksama tentang gerakan yang dilakukan Fatayat NU Cabang Jepara dalam memperjuangkan perempuan untuk mencapai kesetaraan gender. Namun, penulis sendiri menyadari keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada diri penulis. Harapannya kedepan, setidaknya penelitian ini menjadi bagian dari kerangka sejarah lokal yang masih perlu digali dengan penguasaan aspek metodologi dan penguasaan materi. Selain itu, semoga penelitian ini menjadi pelecut penelitian-penelitian selanjutnya khususnya sejarah pergerakan perempuan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2011.
- Chodijah Djumali. *Sejarah Fatayat NU*. Jakarta: PP Fatayat NU, 1982.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2007.
- Departemen Agama RI. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Bandung, 1993.
- Dudung Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: LogosWacana Ilmu, 1999.
- Emmi Kusumastuti. “*Gerakan Muslimat Nahdhatul Ulama di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1998-2002*”. Skripsi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Fathurin Zen. *NU Politik Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Fealy, Greg. *Ijtihad Politik Ulama Sejarah NU 1952-1967*. Yogyakarta: LkiS, 2003.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta: Bratara, 1996.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1996.
- HA. Thoyfoer. *Politik Kebangsaan NU Tafsir Khittah Nahdhatul Ulama 1926*. Yogyakarta: Mutiara, 2010.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Nur Kholik Ridwan, *NU dan Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Arruzz, 2010.
- Pucuk Pimpinan Fatayat NU, “*Peraturan Dasar Fatayat NU*” dalam *Keputusan Kongres XIII*. Jakarta: PP Fatayat NU, 2005.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Filsafat. 1996.
- Ruth Indiah Rahayu, “Politik Gender Orde Baru: Tinjauan Organisasi Perempuan Sejak Tahun 1980-an”, Liza Hadiz, *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru*. Jakarta: LP3ES, 2004.

Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.

Schiller, Jim, “Masyarakat Sipil Jepara: Mudah Terpecah Tapi Inklusif”, Henk Schulte Nordholt dan Gerry Van Klinken, *Politik Lokal Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor, 2007.

Slamet Effendi Yusuf, *Dinamika Kaum Santri: Menelusuri Jejak dan Pergolakan Internal NU*. Jakarta: CV Rajawali, 1983.

Sudirman Tebba. *Orde Baru: Perubahan Politik dan Keagamaan*. Yogya: Tiara Wacana, 1993.

Suhartono W. Pranoto. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Tari Siwi Utami. *Perempuan Politik di Parlemen: Sebuah Sketsa Perjuangan dan Pemberdayaan 1999-2001*. Jakarta: GamaMedia, 2001.

W. J. S Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

## **B. Media dan Dokumen**

Hasil-Hasil Konferensi Fatayat NU Jepara, tanggal 13 Desember 1993.

<http://gras.myblog.com/gow-gabungan-organisasi-wanita-jepara.html> diakses tanggal 16 Mei 2013.

[http://id.wikipedia.org/wiki/gerakan\\_pemuda\\_Ansor](http://id.wikipedia.org/wiki/gerakan_pemuda_Ansor), diakses tanggal 15 Juni 2013.

Jenis Kelamin Penduduk, dalam <http://sp2010.bps.go.oid/index.php/site/index>, diakses tanggal 12 Maret 2013.

Laporan Pertanggung Jawaban Fatayat NU Cabang Jepara Periode 1994-1997.

Laporan Pertanggung Jawaban Fatayat NU Cabang Jepara Periode 1997-2000.

Laporan Pertanggung Jawaban Fatayat NU Cabang Jepara Periode 2000-2003.

Laporan Pertanggung Jawaban Fatayat NU Cabang Jepara Periode 2003-2007.

Laporan Pertanggung Jawaban Fatayat NU Cabang Jepara Periode 2007-2011.

Maria Ulfah Anshor, "Tantangan Kepemimpinan Perempuan di Tingkat Lokal", dalam Jurnal *Studi Gender dan Anak*, dalam [www.scribd.com](http://www.scribd.com), diakses tanggal 13 April 2013.

Marsudi, "Murdiyanto Ketua KNPI", *Suara Merdeka*, tanggal 20 April 2007.

Materi Konferensi Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara, tanggal 11 Agustus 2007

Materi Konferensi Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara, tanggal 14 Mei 2003.

Materi Konferensi Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara, tanggal 23 April 2000.

### **C. Interview**

Wawancara dengan Hj. Aliyah di Saripan, Jepara, tanggal 20 Februari 2013.

Wawancara dengan Hj. Imronah Hanani di Bulu, Jepara, tanggal 13 Februari 2013 dan 1 Mei 2013.

Wawancara dengan Endah Setyorini di Pengkol, Jepara, tanggal 12 April 2013

Wawancara dengan Hj. Ashfiah Mudzakir di Saripan, Jepara, tanggal 24 April 2013 dan 11 Mei 2013.

Wawancara dengan Dra. Nurul Maziyah di Kuwasen, Jepara, tanggal 15 April 2013.

Wawancara dengan Hj. Dwiana Puspitasari di Pengkol, Jepara, tanggal 10 Mei 2013.

Wawancara dengan Hj. Isti' anah di Saripan, Jepara, tanggal 24 Mei 2013.

Wawancara dengan Hj. Alfiah di Senenan, Jepara, tanggal 28 Mei 2013.

Wawancara dengan Hj. Afiyatun Ali Ikhsan di Tahunan, Jepara, tanggal 19 Mei 2013.

Wawancara dengan H. Ali Irfan di Kranyak, Jepara, tanggal 12 Mei 2013.

Wawancara dengan Muftil Umam di Ngabul, Jepara, tanggal 1 Mei 2013.

Wawancara dengan Dra. Latifah di Saripan, Jepara, tanggal 10 Februari 2013 dan 14 April 2013.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR PERTANYAAN**

### Pertanyaan Bab II

1. Bagaimana proses lahirnya Fatayat NU
2. Bagaimana gerak sejarah atau perkembangan Fatayat NU dari masa kemasa
3. Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan oleh Fatayat
4. Dalam organisasi dalam bidang apa saja yang sudah dijalankan
5. Sejauh mana upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Fatayat
6. Kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya

### Pertanyaan Bab III

1. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan didalam bidang masing-masing
2. Apa tujuan tersebut dilaksanakan
3. Dalam menjalankan kegiatan tersebut bekerjasama dengan siapa saja
4. Apa kendala/hambatan dari pelaksanaan kegiatan tersebut
5. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut sejauh mana peran atau keterlibatan Fatayat NU dalam rangka pemberdayaan perempuan

### Pertanyaan Bab IV

1. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pihak-pihak/instansi mana saja yang sudah diajak kerjasama
2. Dalam bentuk apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan
3. Sejauh mana keterlibatan/peran aktif Fatayat NU dalam instansi tersebut
4. Dalam rangka pemberdayaan perempuan diluar organisasi, apa saja kendala serta peluang Fatayat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0570/2013  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Bdl  
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
C.q. BASKESBANGLINMAS DIY  
Jl. Jend. Sudirman No.05  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Ni'am Shidqi  
NIM : 09120061  
Program Studi : SKI

bertujuan untuk melakukan penelitian di Jepara dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :


Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah 2000 - 2007

Di bawah Bimbingan : Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembantu Dekan Bidang Akademik.  
  
Drs. KH. Anon Nahdiyyin, MA.   
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2013

Nomor : 074 / 817 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : Yogyakarta  
Tanggal : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0570/2013  
Perihal : 27 Maret 2013  
Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "GERAKAN PEREMPUAN FATAYAT NU CABANG JEPARA, JAWA TENGAH 2000 - 2007", kepada :

N a m a : AHMAD NI'AM SHIDQI  
NIM : 09120061  
Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi : Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : April s/d Mei 2013

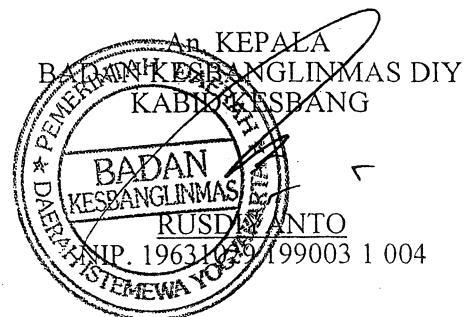
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

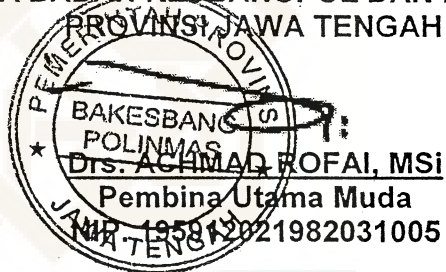
**Nomor : 070 / 1182 / 2013**

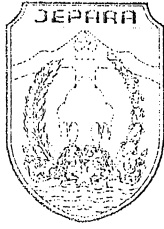
- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 074 / 817 / Kesbang / 2013. Tanggal 22 April 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Jepara.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : AHMAD NI'AM SHIDQI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Marsda Adisucipto – Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Zuhrotul Latifah, SH,M.Hum.
  6. Judul Penelitian : Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara, Jawa Tengah.
  7. Lokasi : Kabupaten Jepara.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-indahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Mei s.d Agustus 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 7 Mei 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Jl. Pattimura No. 4 Telp. (0291) 592478, 597749, Fax (0291) 592478 Ext. 816  
Pesawat 801, 802, 803, 804 s/d 816  
JEPARA 59416

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/1380.

Berdasarkan Surat dari Bakesbangpolinmas Jawa Tengah Nomor 070/1182/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini diberikan ijin penelitian kepada :

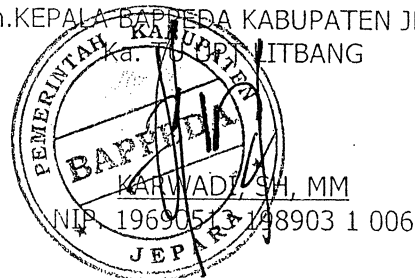
1. Nama : AHMAD NI'AM SHIDQI
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. NIM : 09120061
4. Alamat : Desa Bandengan Rt 20 Rw 06 Kec. Jepara Kab. Jepara
5. Penanggung jawab : Zuhrotul Latifah, SH, M.Hum
6. Maksud dan tujuan : Untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan research/survey judul :  
" GERAKAN PEREMPUAN FATAYAT NU CABANG JEPARA, JAWA TENGAH"
7. Lokasi : Kabupaten Jepara

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Wilayah setempat;
3. Setelah reseach/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Jepara;
4. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 7 Juni 2013 s/d 7 Agustus 2013

Dikeluarkan di : Jepara  
Pada tanggal : 7 Juni 2013

An.KEPALA BAPPEDA KABUPATEN JEPARA  
KAWADITBANG



Tembusan :

1. Inspektorat kabupaten jepara;
2. Ka. Bakesbangpollinmas Kab. Jepara;
3. Ka. Dinas/Instansi yang terkait dalam penelitian ini;
4. Arsip.



SURAT KEPUTUSAN  
PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA  
Nomor: 094/A/PPFNU/SK/I/2000

Tentang:

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU  
KABUPATEN JEPARA PERIODE 2000 - 2003

PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan organisasi secara berkesinambungan perlu disusun kelengkapan pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara yang bertanggung jawab dalam mewujudkan upaya tersebut;
- b. bahwa nama-nama yang diajukan sepanjang informasi yang kami peroleh dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk menjadi pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu adanya Keputusan Pucuk Pimpinan Fatayat NU tentang penetapan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2000 - 2003
- Mengingat : 1. Peraturan Dasar Fatayat Nahdlatul Ulama, Bab VIII pasal 8;
2. Peraturan Rumah Tangga Fatayat NU Bab III pasal 12, Bab V pasal 19 huruf C, Bab VI pasal 22, dan Bab VII pasal 30;
- Perhatikan : 1. Surat Rekomendasi Pimpinan Wilayah Fatayat NU Jawa Tengah No. 007 / A / PWFNU / I / 2000 tertanggal 20 Januari 2000 perihal: Rekomendasi SK Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara ;
2. Hasil Rapat Formatur Pimpinan Cabang Fatayat NU - Kabupaten Jepara;

MEMUTUSKAN

- Ditetapkan :  
Maka : Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2000 - 2003
- atau : Nama-nama yang bersangkutan berhak atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam peraturan organisasi Fatayat NU sesuai dengan jabatannya;
- atau : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2000 - 2003



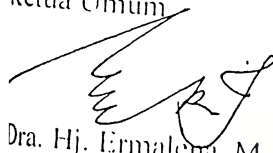
SUSUNAN PENGURUS CABANG FATAYAT NU  
KABUPATEN JEPARA PERIODE 2000 - 2003

Pelindung	: Bapak PC NU Kabupaten jepara
Penasehat	: Ibu PC Muslimat NU Kab Jepara
Pembina	: Shbt. Hj. Ashfiyah
Ketua	: Dra. Latifah
Wakil ketua I	: Dra. Faiqoh
Wakil Ketua II	: Dra. Dalifatun SH.
Sekretaris	: Umi Hidayati
Wakil Sekretaris	: Muhibbatun
Bendahara	: Dra. Hasna' Saidah
Wakil Bendahara	: Istianah
Bidang Organisasi	: Ir. Marfuah Dalifatun SH Musyafaatun
Bidang Pendidikan & Kader	: Dwiana Puspita Sari Dra. Istiqo Mariya ulfah
Bidang Penerangan & Dakwah	: Hj. Alfiah : Hj. Sebah Daniyah : Hj. Rina Hidayah
Bidang Olah raga & seni	: Hj. Sri Wahyuni : Umi Tri Sakti : Hj. Nur Fiqro
Bidang Sosial Ekonomi	: Hj. Masnuah : Hj. Mudrikah : Unsa azizah, SE
Bidang Kesehatan	: Hj. Juwariyah : Hana Khoiriyah, SH.I. : Dra Khanifah



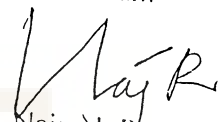
Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 25 Januari 2000

Ketua Umum

  
Dra. Hj. Ermalena M. Hs.



Sekretaris Umum

  
Ir. Hj. Najmah Razaq

linan :  
Ketua PBNU  
Ketua Umum PW Fatayat NU Provinsi Jawa Tengah

Mengetahui  
Ketua Cabang Fatayat HU



Imronah Hanani, S.Pd.



SURAT KEPUTUSAN  
PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA  
Nomor: 094/A/PPFNU/SK/I/2003

Tentang:

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU  
KABUPATEN JEPARA PERIODE 2003 - 2007

PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

- imbang :
- bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan organisasi secara berkesinambungan perlu disusun kelengkapan pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara yang bertanggung jawab dalam mewujudkan upaya tersebut;
  - bahwa nama-nama yang diajukan sepanjang informasi yang kami peroleh dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk menjadi pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara;
  - bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu adanya Keputusan Pucuk Pimpinan Fatayat NU tentang penetapan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2003 - 2007
- ingat :
- Peraturan Dasar Fatayat Nahdlatul Ulama, Bab VIII pasal 8;
  - Peraturan Rumah Tangga Fatayat NU Bab III pasal 12, Bab V pasal 19 huruf C, Bab VI pasal 22, dan Bab VII pasal 30;
- perhatikan :
- Surat Rekomendasi Pimpinan Wilayah Fatayat NU Jawa Tengah No. 142/A/PWFNU/I/2003 tertanggal 5 Januari 2003 perihal: Rekomendasi SK Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara ;
  - Hasil Rapat Formatur Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara;

MEMUTUSKAN

- apkar :
- Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2003 - 2007
  - Nama-nama yang bersangkutan berhak atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam peraturan organisasi Fatayat NU sesuai dengan jabatannya;
  - Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Jepara periode 2003 - 2007





SUSUNAN PENGURUS CABANG FATAYAT NU  
KABUPATEN JEPARA PERIODE 2003 - 2007

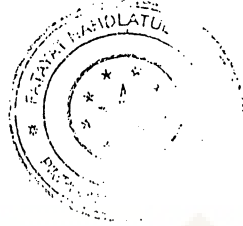
Pelindung	: Bapak PC NU Kabupaten jepara
Penasehat	: Ibu PC Muslimat NU Kab Jepara
Pembina	: Shbt. Hj. Ashfiyah
Ketua	: Dra. Latifah
Wakil ketua I	: Umi Hidayati
Wakil Ketua II	: Deny Fatmi
Sekretaris	: Muhibbatun
Wakil sekretaris	: Noor Fatiyah
Bendahara	: Dra. Hasna' Saidah
Wakil Bendahara	: Istianah
Bidang Organisasi	: Ir. Marfuah Dalifatun SH Musyafaatun
Bidang Pendidikan & Kader	: Dra. Faiqoh Dra. Istiqo Mariya ulfah
Bidang Penerangan & Dakwah	: Hj. Alfiyah : Hj. Sehad Daniyah : Hj. Rina Hidayah
Bidang Olah raga & seni	: Hj. Sri Wahyuni : Hj. Dwiana Puspita Sari : Hj. Nur Fiqro
Bidang Sosial Ekonomi	: Hj. Masnuah : Hj. Mudrikah : Unsa azizah, SE
Bidang Kesehatan	: Hj. Juwariyah : Hj. Endah Ristiana : Imronah Hanani



Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 15 Januari 2003

Ketua Umum

Dra. Hj. Maria Ulfah



Sekretaris Umum

Ir. Hj. Najmah Razaq

linan :

Ketua PBNU

Ketua Umum PW Fatayat NU Provinsi Jawa Tengah

Mengesahkan  
Salinan foto copy sesuai aslinya  
Pimpinan Cabang Fatayat NU

Imronah Hanani, s.p.p



**BERITA ACARA PENGUCAPAN SUMPAH /JANJI  
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN JEPARA ANTAR WAKTU**

Pada hari ini Sabtu tanggal tujuh bulan Juni tahun dua ribu tiga, dalam Rapat Paripurna Istimewa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jepara berdasarkan Pasal 29 ayat (2) dan Pasal 30 Undang-undang Nomor 4 Tahun 1999 dan Pasal 27 Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jepara Nomor 11 Tahun 2001, yang bertandatangan dibawah ini, masing-masing :

1. a. Nama : **H. MASYKURI ROSYID**  
b. Jabatan : Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jepara.  
telah memandu pengucapan sumpah/janji atas :
2. a. Nama : **Hj. ASHFITYAH**  
b. Jabatan : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jepara  
yang diresmikan dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah  
Nomor 171 / 24 / 2003 tanggal 20 Mei 2003.  
c. Menurut agama : Islam
3. Dikukuhkan oleh Rokhaniwan :  
a. Nama : **H. NOOR RACHMAN, SH**  
b. Jabatan : Wakil Sekretaris

Bunyi Sumpah / Janji yang diucapkan adalah sebagai berikut :

“DEMI ALLAH SAYA BERSUMPAH :

BAIWA SAYA AKAN MEMENUHI KEWAJIBAN SAYA SEBAGAI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN JEPARA DENGAN SEBAIK-BAIKNYA DAN SEADIL-ADILNYA ;

BAHWA SAYA AKAN MEMEGANG TEGUH PANCASILA DAN MENEGAKKAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 SERTA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU ;

BAHWA SAYA AKAN MENEGAKKAN KEHIDUPAN DEMOKRASI SERTA BERBAKTI KEPADA BANGSA DAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA“

YANG MENGUCAPKAN SUMPAH/JANJI : **H. MASYKURI ROSYID**  
ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEPARA

  
**Hj. ASHFITYAH**

  
**H. MASYKURI ROSYID**

  
ROKHANIWAN YANG MEGUKUKH  
PENGUCAPAN SUMPAH/JANJI

**H. NOOR RACHMAN, SH**

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Aliyah  
Alamat : Jl. Pemuda , Saripan , Jepara  
Jabatan : Ketua PC Fatayat NU Jepara (1974-1984)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 20 Februari 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan  
suatu apapun.

Jepara, 20 Februari

Saya yang menyatakan,

  
( Aliyah )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Imronah Hanani  
Alamat : Jl. Pesantren, desa Bulu, Jepara.  
Jabatan : Ketua Fatayat NU Cabang Jepara (2007-2012)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 13 Februari dan 1 Mei 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 1 Mei 2013

Saya yang menyatakan,



(Imronah H)

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Hj. Imronah Hanani  
Alamat : Jl. Pesantren, desa Bulu, Jepara.  
Jabatan : Ketua Fatayat NU Cabang Jepara (2007-2012)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 13 Februari dan 1 Mei 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 1 Mei 2013

Saya yang menyatakan,



(Imronah H)

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Setyorini  
Alamat : Pengkol, Jepara.  
Jabatan : Wakil Sekretaris PC Fatayat NU Jepara  
(1994-1997)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 12 April 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 12 April 2013

Saya yang menyatakan,



( Endah - S . )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

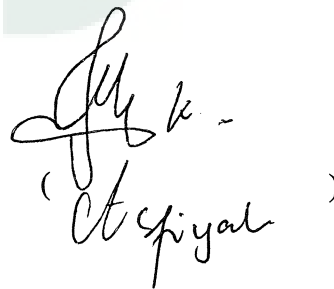
Nama : Hj. Ashfiyah Mudzakir  
Alamat : Jl. Pemuda (Belakang DPRD) , Saripan , Jepara.  
Jabatan : Ketua Fatayat NU Jepara (1994-2000)  
Anggota DPR D Jepara 2003

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 24 April 2013 dan 11 Mei 2013

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 11 Mei 2013

Saya yang menyatakan,

  
(Ashfiyah)



## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

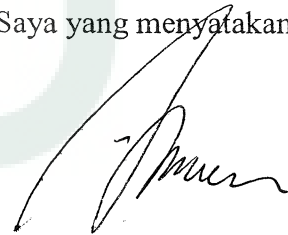
Nama : Dra. Nurul Maziyah  
Alamat : Kuwasen, Jepara.  
Jabatan : Wakil Ketua II PE Fatayat NU Jepara  
1994-1997

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 15 April 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 15 April 2013

Saya yang menandatangani,



( Nurul m )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Dwiana Puspitasari  
Alamat : Jl. Pangeran Sarip, Pengkol, Jepara  
Jabatan : Perwakilan Fatayat NU di Gow  
(2000-2005)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 10 Mei 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 10 Mei 2013

Saya yang menyatakan,



(Hj. Dwiana P.)

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Hj. Isti'annah  
Alamat : Jl. Pemuda, Saripan, Jepara  
Jabatan : Wakil Bendahara PC Fatayat NU (2000-2003)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 24 Mei 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 24 Mei 2013

Saya yang menyatakan,

  
( Isti'annah )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

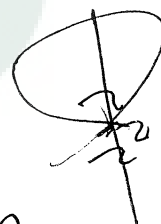
Nama : Hj. Alfiah  
Alamat : Jenenan, Jepara  
Jabatan : Pengurus Bidang Dakwah PC Fatayat NU  
2000-2007

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 28 Mei 2013

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 28 Mei 2013

Saya yang menyatakan,



( Alfiah )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Afiyatun Ali Ikhsan  
Alamat : Tahunan, Jepara  
Jabatan : Bendahara PC Fatayat NU (1994-1997)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 24 Mei 2013

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 24 Mei 2013

Saya yang menyatakan,



( Afiyatun )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Irfan  
Alamat : Krapyak, Jepara  
Jabatan : - Tokoh NU Jepara  
- Wakil Bupati Jepara (2001-2007)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 24 April 2013

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 24 April 2013

Saya yang menyatakan,



( H. Ali I )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muftil Umam  
Alamat : Ngabul , Jepara  
Jabatan : Simpatisan PPP dan Anggota GP Anshor Jepara

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 1 Mei 2013

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 1 Mei 2013

Saya yang menyatakan,

  
( Muftil Umam )

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dra. Lathifah  
Alamat : Jl. Pangeran Sarip, Saripan, Jepara  
Jabatan : Ketua Fatayat NU Jepara (2000-2007)

Bahwa saudara Ahmad Ni'am Shidqi telah melakukan wawancara guna memenuhi data dalam penulisan skripsi dengan judul "Gerakan Perempuan Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007) pada tanggal 10 Februari 2013 dan 14 April 2013.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan suatu apapun.

Jepara, 14 April 2013.

Saya yang menyatakan,



( )





Gambar 1. 9 Kegiatan dalam bidang pendidikan yaitu Pendidikan Pemilih bagi Perempuan.



Gambar 1. 10 Peringatan-peringatan Hari Besar Islam, seperti *Isra' Mi'raj*.



Gambar 1. 7 Konferensi Cabang tahun 2003.



Gambar 1. 8 Lomba MTQ dan festival seni yang diikuti seluruh Anak Cabang dan Ranting Fatayat NU Jepara.



Gambar 1. 5 Sosialisasi UU Perkawinan serta kompilasi hukum Islam bekerjasama dengan Pengadilan Agama Jepara.



Gambar 1. 6 Sosialisasi penanggulangan penyalahgunaan narkoba dihadiri oleh Bupati Jepara, Hendro Martoyo.



Gambar 1. 3 Kehadiran PW Fatayat NU Jawa Tengah dalam memimpin Konferensi Cabang Jepara tahun 2000.



Gambar 1. 4 Kegiatan Bidang Kesehatan bekerjasama dengan DKK dalam program kesehatan P2M dan P2 ISPA.



Gambar 1. 1 Pelantikan Pengurus Cabang Fatayat NU tahun 2000-2003.



Gambar 1. 2 Perlombaan antar anak cabang dalam rangka Hari Lahir Fatayat NU.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Ni'am Shidqi  
Tempat/tgl. Lahir : Jepara, 15 Mei 1991  
Nama Ayah : Drs. Baroji Muchson  
Nama Ibu : Dra. Ulyatin Nasiroh  
Asal Sekolah : MA K Walisongo Jepara  
Alamat Jogja : Pesantren Ulil Albab Mundu Saren Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : RT 20/06 Bandengan, Jepara  
E-mail : [niamshidqi@gmail.com](mailto:niamshidqi@gmail.com) atau [shidqi\\_n14m@yahoo.com](mailto:shidqi_n14m@yahoo.com)  
No. Hp : 085 729 022 052

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK RA Islamiyah Bandengan Tahun lulus 1997
  - b. MI Islamiyah Bandengan Tahun lulus 2003
  - c. MTs N Bawu Jepara Tahun lulus 2006
  - d. MA K Walisongo Pecangaan Tahun lulus 2009
  - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk tahun 2009
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pesantren Ath- Thohiriyah Masuk Tahun 2003
  - b. Pesantren Darul Qur'an Masuk Tahun 2006

### C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Teater Eska UIN Sunan Kalijaga